



KUMPULAN ABSTRAK JURNAL

KOLEKSI E-DEPOSIT

PERPUSTAKAAN

NASIONAL

TEMA ARSITEKTUR
2020



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PENYUSUN : NINGSIH

PENYUNTING : TIMI UTAMI Y.

KEBERHASILAN PEMBANGUNAN DESA DITINJAU DARI BENTUK PARTISIPASI MASYARAKAT MELALUI LEMBAGA KETAHANAN MASYARAKAT DESA

Poerwati, Titik; Hamidah Imaduddina, Annisaa

ABSTRAK

Keberhasilan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan tergantung dengan adanya keterlibatan aktif masyarakat, di lain pihak perencanaan pembangunan dapat merangsang dan memperluas keterlibatan aktif itu, apabila benar-benar mencerminkan dan ditujukan untuk mencapai tujuan-tujuan sesuai dengan kepentingan masyarakat. Maka dari itu pemerintah membina Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa sebagai wadah partisipasi masyarakat dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk partisipasi masyarakat dalam keberhasilan pembangunan desa, melalui pelaksanaan fungsi dan peran LKMD, yang berlokasi di Desa Buduan, Kecamatan Suboh, Kabupaten Situbondo. Untuk itu dilakukan pengamatan dan observasi langsung ke lapangan dengan cara penyebaran kuesioner, sedangkan metode analisa yang digunakan adalah analisa deskriptif kualitatif. Hasil pembahasan dari penelitian ini yaitu dari perhitungan korelasi terhadap semua bentuk partisipasi masyarakat ternyata memiliki nilai di atas 0,5. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan berbagai bentuk partisipasi masyarakat dapat memberikan gambaran bahwa LKMD di Desa Buduan semakin aspiratif.

Kata Kunci : keberhasilan pembangunan desa, partisipasi masyarakat,
Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa

Nama Jurnal : Pawon : Jurnal Arsitektur

Volume : Vol. 3 No. 02 (2019): PAWON : Jurnal Arsitektur

DOI : <https://doi.org/10.36040/pawon.v3i02.893>

URL : <https://ejournal.itn.ac.id/index.php/pawon/article/view/893>

PENGHEMATAN ENERGI DENGAN OPTIMALISASI MATERIAL DINDING DAN KACA JENDELA PADA RUMAH SEDERHANA

Ardianti Sabtalistia, Yunita

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis material pada dinding dan kaca jendela yang paling bisa memperkecil penerimaan radiasi matahari (solar heat gain) sehingga dapat menghemat energi untuk pendinginan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Jenis-jenis material dinding dan kaca jendela dieksperimen dengan Ecotect Analysis 2011 untuk mengetahui pengaruhnya terhadap beban panas akibat radiasi matahari. Studi kasus yang digunakan adalah rumah sederhana tipe 27/60 di Bogor, Jawa Barat. Hasil penelitian membuktikan bahwa dinding double brick cavity plaster paling hemat energi karena paling mampu mengurangi perolehan solar heat gain. Kaca jendela double glazed Low-E aluminium frame juga lebih mampu mengurangi solar heat gain daripada kaca jendela double glazed aluminium frame. Penggantian material dinding lebih efektif dalam mengurangi solar heat gain daripada kaca jendela karena luasan dinding jauh lebih besar daripada luasan kaca jendela pada kulit bangunan.

Kata Kunci : beban panas, dinding, hemat energi, kaca jendela, material

Nama Jurnal : Pawon : Jurnal Arsitektur

Volume : Vol. 3 No. 02 (2019): PAWON : Jurnal Arsitektur

DOI : <https://doi.org/10.36040/pawon.v3i02.894>

URL : <https://ejournal.itn.ac.id/index.php/pawon/article/view/894>

OPTIMASI PENJUALAN RUMAH DAN PEMANFAATAN LAHAN PADA PERUMAHAN PERMATA JINGGA: STUDI KASUS: THE WEST AREA

Teguh Ujianto, Bayu; Marinka, Breeze

ABSTRAK

Perkembangan sebuah kota ditandai dengan pertumbuhan jumlah penduduk yang meningkat. Urbanisasi atau perpindahan penduduk juga berakibat pada kepadatan penduduk di suatu daerah, hal ini dapat menimbulkan masalah bagi kota tersebut. Salah satunya adalah tingginya kebutuhan akan hunian atau tempat tinggal. Oleh karena itu, pemerintah dihadapkan pada permasalahan penyediaan lahan untuk kawasan tempat tinggal, agar terciptanya peningkatan taraf hidup manusia. Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisa jumlah tipe rumah yang optimal pada keterbatasan lahan yang dimiliki dan menilai kualitas pemanfaatan lahan pada perumahan Permata Jingga yang telah dilakukan selama ini. Perumahan Permata Jingga merupakan milik PT. Buanakarya Adi Mandiri. Penelitian ini mengambil tipe perumahan yang berada di The West Area Permata Jingga, dengan 3 jenis tipe block yang memiliki tipetipe yang berbeda.

Kata Kunci : hunian, perumahan, optimasi, pemanfaatan lahan

Nama Jurnal : Pawon : Jurnal Arsitektur

Volume : Vol. 2 No. 01 (2018): PAWON : Jurnal Arsitektur

DOI : <https://doi.org/10.36040/pawon.v2i01.1061>

URL : <https://ejournal.itn.ac.id/index.php/pawon/article/view/1061>

KARAKTERISTIK KONSUMSI ENERGI BANGUNAN PADA RUMAH SUSUN UMUM DI MALANG

Herlia Pramitasari, Putri; Tri Harjanto, Suryo

ABSTRAK

Kelayakan desain rumah susun perlu dikaji lebih lanjut agar terwujud desain rumah susun yang hemat energi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik konsumsi energi bangunan pada rumah susun umum dilihat dari karakteristik pengguna terhadap kondisi termal dan konsumsi energi bangunan pada rumah susun umum. Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa data primer melalui observasi lapangan, survei (wawancara dan kuesioner), dan data sekunder. Sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis perbandingan dan korelasi. Hasil akhir penelitian didapatkan bahwa semakin berpendidikan dan mapan kondisi finansial penghuni, memiliki kecenderungan makin meningkat pula konsumsi energi bangunan. Hal ini tentu sangat dipengaruhi oleh desain bangunan, karakteristik, dan pola perilaku penghuni terhadap kesadaran manajemen kontrol energi bangunan. Penerapan strategi kontrol energi bangunan yang baik diharapkan dapat menambah durabilitas bangunan dengan perawatan minimal, tercapai nyaman termal dalam ruang, tingkat konsumsi energi lebih sedikit, dan tercapai kehidupan yang layak dan sehat bagi penghuni rumah susun.

Kata Kunci : konsumsi energi, rumah susun, Kota Malang

Nama Jurnal : Pawon : Jurnal Arsitektur

Volume : Vol. 2 No. 01 (2018): PAWON : Jurnal Arsitektur

DOI : <https://doi.org/10.36040/pawon.v2i01.1064>

URL : <https://ejournal.itn.ac.id/index.php/pawon/article/view/1064>

**EVALUASI PENATAAN RUANG KAWASAN PENGRAJIN KERAMIK
BERWAWASAN LINGKUNGAN PERILAKU DI KELURAHAN DINOYO,
KOTA MALANG**

Widyarthara, Adhi; Soeharjanto, Didiek; Hamka

ABSTRAK

Pengrajin keramik memiliki aktivitas yang spesifik yakni membuat dan menjual produk keramik, kegiatan tersebut membutuhkan ruang yang tertata dengan baik agar proses produksinya lebih efektif dan efisien. Keberadaan ruang yang saat ini digunakan untuk tempat produksi maupun ruang pameran merupakan alih fungsi ruang, yang dulu merupakan bagian dari rumah tinggal; saat ini difungsikan secara optimal dan kondisi ini merupakan produk rancangan tata ruang oleh masyarakat. Evaluasi penataan ruang bertujuan untuk mengetahui kinerja rancangan tata ruang pada saat ini, sehingga dapat memberikan saran apabila didapatkan permasalahan dan mempertahankan rancangannya apabila tatanan ruang tersebut sudah memiliki kinerja yang berwawasan lingkungan perilaku. Terdapat 3 lingkup kajian untuk melakukan evaluasi tersebut, pertama melakukan kajian mikro yakni mengetahui fungsi ruang untuk proses produksi dan ruang pameran, kedua melakukan kajian meso yakni mengetahui tatanan tempat produksi maupun ruang pameran dengan lingkungannya, ketiga melakukan kajian makro yakni mengetahui potensi lingkungan dalam menunjang kawasan pengrajin keramik. Ketiga kajian lingkungan tersebut melibatkan para pemilik tempat produksi keramik, pekerja serta pengunjung.

Kata Kunci : perilaku, pengrajin keramik, evaluasi tata ruang

Nama Jurnal : Pawon : Jurnal Arsitektur

Volume : Vol. 2 No. 01 (2018): PAWON : Jurnal Arsitektur

DOI : <https://doi.org/10.36040/pawon.v2i01.1066>

URL : <https://ejournal.itn.ac.id/index.php/pawon/article/view/1066>

FUNGSI PAWON SEBAGAI DESAIN PEROLEHAN PANAS PADA HUNIAN DI DAERAH DINGIN

Sukowiyono, Gaguk; Budi Susanti, Debby

ABSTRAK

Pawon adalah dapur bagi masyarakat Jawa yang berupa tempat memasak yang menggunakan tungku sebagai pembakaran dengan kayu sebagai bahan bakarnya dan menghasilkan abu (awu) sepanjang hari. Pawon pada jaman dahulu dikenal sebagai daerah privat bagi kaum wanita dan merupakan area yang tabu bagi kaum pria. Karena pawon juga kerap menjadi tempat berkumpul wanita penghuni rumah dengan kaum wanita di lingkungan sekitar rumahnya. Saat ini di beberapa desa bisa ditemui pawon yang sudah beralih fungsi. Tidak hanya sekedar sebagai tempat memasak bagi kaum wanita saja, tetapi juga sebagai tempat berkumpul dan pusat aktifitas bagi seluruh penghuni rumah. Mereka terbiasa berkumpul, berinteraksi dan melakukan sebagian besar aktifitasnya selama berada di rumah di dalam ruang pawon. Mereka juga terbiasa menerima tamu dan berinteraksi dengan orang-orang di lingkungan sekitarnya di dalam ruang pawon. Perapian yang terletak pada ruang pawon dapat dijadikan sebagai salah satu konsep yang relevan dalam peningkatan suhu udara di dalam bangunan. Model perapian dan besaran api penghasil panas sangat menentukan dalam terwujudnya tingkat kenyamanan.

Kata Kunci : pawon, kenyamanan thermal, kondisi lingkungan

Nama Jurnal : Pawon : Jurnal Arsitektur

Volume : Vol. 2 No. 01 (2018): PAWON : Jurnal Arsitektur

DOI : <https://doi.org/10.36040/pawon.v2i01.1078>

URL : <https://ejournal.itn.ac.id/index.php/pawon/article/view/1078>

**IDENTIFIKASI URBAN ACTORS PADA PEMBENTUKAN RUANG
KETIGA (THIRDSACE) DI RUANG PUBLIK URBAN: STUDI KASUS :
KORIDOR JL.BANDUNG, MALANG**

Adi Putra, Ghoustanjiwani

ABSTRAK

Ruang ketiga (Thirdspace) merupakan salah satu bentuk disfungsi spasialitas pada kota. Salah satunya ada pada ruang publik yang menjadi obyek studi kasus pada penelitian ini yaitu koridor Jl. Bandung Malang. Penelitian lanjutan ini berfokus pada bagaimana dan oleh siapa terbentuknya ruang ketiga pada studi kasus terpilih, yaitu dengan mengidentifikasi Urban Actors yang membentuk ruang ketiga (Thirdspace). Jenis Case Study research ini menggunakan metode pendekatan kualitatif ekplanatori dan ekporatori fenomena dengan metode pengumpulan data menggunakan pendekatan pengamatan terlibat dan mapping behaviour. Data yang terkumpul dari proses pengumpulan data di olah kedalam proses data display dan di analisa secara diskriptif. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Aktor yang paling dominan dalam terbentuknya ruang ketiga adalah jenis aktor Mayor Sosial Aktif.

Kata Kunci : ruang ketiga, Thirdspace, urban actors, ruang publik

Nama Jurnal : Pawon : Jurnal Arsitektur

Volume : Vol. 2 No. 01 (2018): PAWON : Jurnal Arsitektur

DOI : <https://doi.org/10.36040/pawon.v2i01.1079>

URL : <https://ejournal.itn.ac.id/index.php/pawon/article/view/1079>

**PENGARUH PENGATURAN TEMPAT DUDUK TERHADAP
EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI PRODI
ARSITEKTUR ITN MALANG**

Istiqoma, Maria; Nani Prihatmi, Tutut

ABSTRAK

Pengaturan tempat duduk merupakan salah satu komponen penting dalam pengelolaan kelas dalam pembelajaran Bahasa Inggris yang diharapkan mampu meningkatkan terjadinya pembelajaran yang efektif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengaturan tempat duduk terhadap efektifitas pembelajaran Bahasa Inggris di Prodi Arsitektur ITN Malang serta model pengaturan tempat duduk yang paling efektif untuk pembelajaran Bahasa Inggris. Pendekatan yang digunakan adalah analisis ragam (ANOVA). Data diperoleh dari nilai tes standar dengan sampel 75 orang mahasiswa Arsitektur ITN Malang angkatan 2017 yang mengambil mata kuliah Bahasa Inggris pada semester ganjil 2017/2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh penataan tempat duduk dalam meningkatkan nilai test mahasiswa, dan Formasi Corak Tim adalah penataan tempat duduk yang paling efektif.

Kata Kunci : pengaturan tempat duduk, pembelajaran efektif, Bahasa Inggris

Nama Jurnal : Pawon : Jurnal Arsitektur

Volume : Vol. 2 No. 01 (2018): PAWON : Jurnal Arsitektur

DOI : <https://doi.org/10.36040/pawon.v2i01.1080>

URL : <https://ejournal.itn.ac.id/index.php/pawon/article/view/1080>

**METODE DESAIN ARSITEK DALAM MENDESAIN RUMAH TINGGAL:
STUDI OBJEK: RUMAH TINGGAL ARSITEK DI MALANG**

Widyarthara, Adhi; Hamka; Winarni, Sri

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode berarsitektur arsitek di Kota Malang dalam mendesain rumah tinggal. Manfaat dari hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan ajar perancangan rumah tinggal bagi mahasiswa dan memberikan pengetahuan bagi masyarakat umum mengenai aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam rancang bangun rumah tinggal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode kualitatif, dengan teknik wawancara mendalam (deep interview) dan observasi lapangan dengan variable kajian penelitian, kemudian dianalisis melalui teori-teori berdasarkan variable-variabel yang telah ditentukan. Hasil dari analisis tersebut kemudian diuraikan kualitatif untuk mendapatkan sebuah kesimpulan akhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengelompokan cara berarsitektur (balckbox dan glassbox) masing-masing arsitek dalam mendesain rumah tinggalnya. Aspek desain yang menjadi faktor penting dalam mendesain juga berbeda-beda, semua tergantung pada konteks, keinginan dan kebutuhan dari masing-masing arsitek.

Kata Kunci : metode desain, arsitek, rumah tinggal

Nama Jurnal : Pawon : Jurnal Arsitektur

Volume : Vol. 4 No. 01 (2020): PAWON : Jurnal Arsitektur

DOI : <https://doi.org/10.36040/pawon.v4i01.2342>

URL : <https://ejournal.itn.ac.id/index.php/pawon/article/view/2342>

**MAKNA ASPEK FISIK DAN NON FISIK DALAM TATANAN RUANG
HUNIAN MASYARAKAT DI DATARAN TINGGI KEC.
PONCOKUSUMO, KAB. MALANG**

Budi Susanti, Debby; Sukowiyono, Gaguk

ABSTRAK

Penelitian ini berupaya untuk menggali makna yang ada dalam hunian masyarakat di dataran tinggi berdasarkan aspek fisik dan non fisik yang ditampilkan pada rumah tinggal masyarakat di kawasan Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang. Kecamatan Poncokusumo merupakan kawasan hinterland Kota Malang yang berbatasan langsung dengan kawasan Desa Ngadas, Tengger. Dengan posisi yang demikian masyarakat di kawasan Kecamatan Poncokusumo mendapat pengaruh dari dua budaya, yaitu budaya dari masyarakat Kota Malang dan budaya dari suku Tengger Bromo. Sehingga penataan hunian masyarakat di kawasan Kecamatan Poncokusumo menyesuaikan dengan tradisi dan budaya masyarakat dari dua kawasan yang berdekatan dengan wilayahnya, yaitu Kota Malang dan Suku Tengger Bromo.

Kata Kunci : hunian, ruang, aspek fisik dan non fisik

Nama Jurnal : Pawon : Jurnal Arsitektur

Volume : Vol. 4 No. 01 (2020): PAWON : Jurnal Arsitektur

DOI : <https://doi.org/10.36040/pawon.v4i01.2343>

URL : <https://ejournal.itn.ac.id/index.php/pawon/article/view/2343>